

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi digital marketing Radar Jogja melalui Instagram @radarjogja merupakan bentuk inovasi dan adaptasi media lokal terhadap perkembangan teknologi komunikasi di era digital. Melalui penerapan empat pilar utama digital marketing content yaitu analisis kompetitor, optimasi website, content marketing, dan social media marketing Radar Jogja mampu menciptakan sistem promosi berita online yang efektif, interaktif, dan berorientasi pada kebutuhan audiens.

Pertama, strategi analisis kompetitor membantu Radar Jogja memahami arah tren dan preferensi audiens sehingga dapat menyesuaikan gaya penyajian konten agar lebih menarik, ringan, dan komunikatif. Kedua, strategi optimasi website melalui integrasi link in bio dengan portal berita utama radarjogja.jawapos.com terbukti meningkatkan trafik dan memperkuat konektivitas lintas platform. Ketiga, strategi content marketing berbasis konsep “3E” (Educate, Engage, Entertain) berhasil meningkatkan interaksi pengguna sekaligus memperkuat identitas Radar Jogja sebagai media lokal yang humanis dan relevan. Keempat, strategi social media marketing berhasil membangun komunikasi dua arah dengan audiens melalui fitur interaktif seperti polling, Q&A, dan live report, sehingga terbentuk komunitas digital yang aktif dan loyal.

Selain keberhasilan tersebut, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan internal, seperti perubahan algoritma Instagram yang fluktuatif serta keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan konten. Namun, melalui evaluasi mingguan berbasis data insight dan kolaborasi lintas divisi, Radar Jogja mampu mempertahankan efektivitas strategi digitalnya. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Radar Jogja telah berhasil mengimplementasikan strategi digital marketing secara komprehensif, yang tidak hanya meningkatkan visibilitas

media, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antara media dan masyarakat di wilayah Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai bentuk rekomendasi untuk pengembangan strategi digital marketing Radar Jogja di masa mendatang:

1. Pengembangan Kapasitas Internal dan Diversifikasi Platform Digital:

Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan berkala dalam bidang data analytics, desain visual, dan manajemen media sosial, serta kolaborasi dengan institusi pendidikan lokal, untuk membentuk tim kreatif yang responsif terhadap dinamika algoritma platform. Selain itu, optimalisasi fitur inovatif Instagram, seperti Reels Collab dan Live Schedule, harus diintegrasikan dengan diversifikasi ke platform alternatif seperti TikTok, YouTube Shorts, dan Threads melalui strategi lintas platform yang konsisten. Pendekatan ini diharapkan dapat memperluas jangkauan audiens, mengurangi risiko ketergantungan monopoli platform, dan meningkatkan metrik engagement, meskipun memerlukan pemantauan kontinyu untuk mengakomodasi evolusi algoritma.

2. Penguatan Identitas Brand Lokal dan Evaluasi Berkelanjutan:

Penelitian ini menekankan perlunya konsolidasi identitas brand lokal Yogyakarta sebagai diferensiasi utama dari media nasional, dengan integrasi nilai-nilai budaya dan sosial dalam setiap unit konten untuk membangun afinitas emosional dan retensi audiens. Evaluasi rutin melalui penelitian audiens, analisis metrik engagement, dan pembaruan metodologi konten disarankan untuk memastikan adaptabilitas terhadap tren perilaku audiens digital. Strategi ini mendukung diferensiasi jangka panjang, seperti melalui konten eksklusif seperti podcast, namun memerlukan penerapan alat analitik yang tepat untuk mengukur efektivitas dan mencegah stagnasi kompetitif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi digital marketing di media lokal tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi,

tetapi juga oleh kemampuan media dalam membangun interaksi sosial dan menjaga relevansi dengan audiens. Radar Jogja telah memberikan contoh konkret bagaimana media lokal dapat bertahan dan bersaing dalam lanskap digital nasional melalui strategi yang terencana, kreatif, dan berbasis pada partisipasi publik.